

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan era digital saat ini, penggunaan video bukan hanya sebagai media hiburan saja namun dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran, dokumentasi suatu peristiwa, pembuatan tutorial, bahkan sebagai media promosi. Pada praktiknya sekarang ini penggunaan video sebagai media pembelajaran sudah banyak ditemui di beberapa situs-situs berbagi video seperti youtube.

Video tidak hanya digunakan untuk mendemonstrasi produk tetapi dapat juga digunakan untuk menyampaikan ide, konsep atau bahkan dapat digunakan untuk menyampaikan ilustrasi dan materi yang disampaikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

Teater MANGGAR adalah unit kegiatan yang ada di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA yang bergerak di bidang kesenian. Salah satu pembelajaran yang dibutuhkan di teater MANGGAR adalah pembelajaran tentang tata rias. Permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran dapat di indikasikan karena media pembelajaran yang masih bersifat konvensional yaitu datang dan mendengarkan penyampaian materi. Permasalahan yang terjadi adalah ketika pembelajaran selesai anggota Manggar tidak dapat mengulang-ulang kembali materi tersebut dikarenakan materi tata rias tidak bisa dijelaskan hanya dengan teori saja melainkan harus melihat praktik secara visual. Agar anggota teater

Manggar mudah untuk mengulang dan mempelajarinya kembali, maka dari itu penulis mengusulkan untuk membuat video pembelajaran.

Dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran anggota teater Manggar dapat menerima informasi dengan baik. Hal ini dikarenakan video pembelajaran memiliki keunggulan. Diantara keunggulan tersebut seperti, memberikan penjelasan yang lebih realistic, selain itu video pembelajaran juga dapat menggunakan animasi untuk mengilustrasikan sebuah kejadian. Video pembelajaran dapat dibawa kemana saja untuk di pelajari tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk menangkap adanya peluang untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pembuatan Video Pembelajaran Tata Rias Pementasan Teater Pada Teater Manggar STMIK AMIKOM YOGYAKARTA"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian perumusan masalah sangat di perlukan agar suatu penelitian dapat terarah dengan baik. Adapun perumusan masalah dalam penelitian inia dalam sebagai berikut :

"Bagaimana membuat video pembelajaran untuk materi tata rias pementasan sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di Teater MANGGAR ?".

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan, maka penulis memberikan batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Adapun penelitian ini bertempat di TEATER MANGGAR STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Video pembelajaran yang akan dibuat hanya menyangkut pada materi *fatarias* karakter orang tua.
3. Durasi video yang di buat 10 menit hingga 15 menit.
4. Video pembelajaran adalah media yang di rancang sederhana sehingga anggota baru teater MANGGAR dapat menerima materi lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti.
5. Pembuatan video pembelajaran menggunakan teknik motion graphic dan live shoot.
6. Penelitian dilakukan hingga pada tahap uji kelayakan sebagai media pembelajaran pada Teater Manggar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan bentuk metode ilmiah dalam rangka memecahkan masalah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan dan sebagai syarat kelulusan jenjang strata satu di STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.

2. Untuk membuat video pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran anggota baru TEATER MANGGAR STMIK AMIKOM Yogyakarta pada materi tata rias.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang teater khususnya tentang tata rias karakter.
2. Sebagai masukan bagi pengurus Teater MANGGAR dalam proses transfer pengetahuan, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Dapat mempermudah pemahaman mengenai materi tata rias.
4. Menjadi perangkat bantu alternative dalam pembelajaran pada materi tata rias.
5. Dapat digunakan sebagai bahan acuan materi untuk regenerasi selanjutnya.

1.6 Metode Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan laporan penelitian ini sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Metode Survey

Metode pengumpulan data berupa survey kegiatan workshop.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data langsung pada saat pembelajaran.

3. Metode Interview

Metode pengumpulan data yang dibutuhkan kepada narasumber.

4. Metode literatur

Metode penelitian dengan mencari referensi dengan memanfaatkan internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan video pembelajaran.

5. Metode Studi Pustaka

Metode penelitian dengan mencari konsep teori dari buku referensi tentang pembuatan video pembelajaran dan buku referensi untuk membantu memecahkan permasalahan yang mungkin belum ditemukan.

1.6.2 Analisis

Analisis adalah proses pencarian dan penyusunan data yang melalui wawancara dan catatan lapangan, serta dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat di pahami, lalu membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai data yang telah di peroleh.

1.6.3 Produksi

Semua data dan ide yang telah diperoleh kemudian diimplementasikan dalam bentuk pengambilan gambar mentah hingga berbentuk video yang nantinya akan dilanjutkan dengan proses editing dan rendering.

1.6.4 Evaluasi

Evaluasi adalah sebuah tahapan kegiatan yang membandingkan antara hasil yang telah dicapai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilan yang telah diperoleh. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu program atau proyek mencapai sasaran dan tujuan yang direncanakan, maka perlu diadakan evaluasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui keseluruhan isi laporan ini maka di kemukakan sistematika penulisan laporan yang berisikan tiap-tiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latarbelakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan berisi penjelasan tinjauan pustaka, dasar-dasar teori tentang pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, pengertian video pembelajaran, tujuan media video

pembelajaran, manfaat media video, pengertian tatarias, fungsi tatarias teater, tatarias karakter, metode analisis serta tahapan pembuatan video pembelajaran dan uji kelayakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai analisis masalah, analisis kebutuhan, pengambilan data dan tahap praproduksi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai tahap produksi, tahap pasca produksi dan evaluasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh isi laporan dan saran-saran yang membangun tentang hasil pembuatan video pembelajaran tatarias.

